

## INTISARI

Di jaman yang makin modern ini, kontak manusia dengan obat memang tidak bisa dihindari. Jika memang menurut pertimbangan penderita perlu diberikan obat, maka seorang dokter harus tepat memberikan obat. Karena sekarang ini obat-obatan yang tersedia ribuan jenisnya dan setiap tahun puluhan obat baru dibuat dan diperkenalkan.

Banyak penelitian farmakoepidemiologi di Indonesia mendapatkan bahwa masih banyak ditemukan over prescribing ataupun persepan tradisional, sehingga walaupun pasien sembuh dari penyakit yang dideritanya, timbul masalah lain dari efek samping obat yang diminum atau dapat juga menyebabkan pasien tidak sembuh dari sakitnya.

Peresepan tradisional tidak hanya mengenai diagnosa tepat, dosis tepat, dan lamanya pengobatan, tetapi juga melibatkan interaksi obat.

Di sinilah pertimbangan-pertimbangan perlu dilakukan oleh dokter dalam memilih obat. Seorang dokter perlu mempunyai pegangan yang rasional dalam melakukan pemilihan obat, sehingga dibuatlah suatu kamus obat yang berisi kumpulan nama obat-obat berdasarkan jenis penyakit dalam bentuk sebuah buku, yang terbit setiap tahun dengan jumlah obat-obat yang bertambah jenisnya.

Untuk meningkatkan kemampuan sistem pelayanan dokter yang lebih baik dalam hal pemilihan obat, tidak hanya dengan alat bantu dalam bentuk buku tetapi dapat juga dapat digunakan alat bantu berupa komputer. Saat ini perkembangan di bidang komputer sangat pesat, baik dalam hal perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software). Dengan alat bantu komputer ini dapat lebih memudahkan para dokter memilih informasi yang cepat dan mudah mengenai indikasi, dosis, efek samping dan keterangan lainnya dari obat yang akan diperlukan dalam pemilihan obat untuk pasien sehingga pada akhirnya dokter bisa dengan tepat memberikan obat sesuai dengan penyakit yang diderita pasien.

## ABSTRACT

In this modern era, a man cannot avoid to use drugs. If based on a consideration, a sick man drugs, then doctors have to give a suitable drug, because nowadays, there are so many kinds of drugs and every year, hundreds of drugs are produced and introduced.

There are so many researches of farmakoepidemiologi in Indonesia, which find over pre cribbing or irrational absorbing. It cause a patient gets another problem as the side effect of the drug, although, he has been cured. Worst, the patient can possibly not be cured.

Rational absorbing is not just connected to a right diagnose and the time of curing process, but drug interaction is also involved.

Here, doctors neet to make some considerations to choose a right drug. Doctor need to have a rational guide to choose a right drug, so a drug catalog, which contains of collection of drugs' names based on kinds of sickness needs to be made. It has to be published with increasing number of drugs annually.

To increase doctors' ability in choosing a right drug, books and computers are good aids. Nowadays, a development in computer is so fast, both for hardware and software. Computer can help doctors to get information more quickly and easily. This can be for indication, dosage, side effect and other explanations of the needed drug. Finally, doctros can accurately give drugs, which are appropriate with the illness.